

**HUBUNGAN MENGGONSUMSI MADU TERHADAP FUNGSI MEMORI
DIUKUR DENGAN *MINI-MENTAL STATE EXAMINATION* (MMSE) DAN
MONTREAL COGNITIVE ASSESSMENT VERSI INDONESIA (MOCA-
INA) PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA BUDI
MULIA 1 JAKARTA DAN TINJAUANNYA MENURUT
PANDANGAN ISLAM**

Firza Oktaviani F. Mahmud, Anna Luthfiana, Zulmaizarna

ABSTRAK

Latar Belakang : Usia harapan hidup lansia di Indonesia saat ini terus meningkat. Peningkatan UHH dapat mengakibatkan terjadinya transisi epidemiologi dalam bidang kesehatan akibat meningkatnya jumlah angka kesakitan karena penyakit degeneratif. Salah satu penyakit neurodegeneratif yang rentan terhadap lansia adalah demensia atau penurunan fungsi kognitif. Gangguan memori dapat dideteksi diantaranya menggunakan *Mini-Mental State Examination* (MMSE) dan menggunakan *Montreal Cognitive Assessment* Versi Indonesia (MoCA-Ina). Penatalaksanaan yang dapat dilakukan terhadap orang yang mengalami gangguan memori adalah dengan terapi farmakologis dan non farmakologis. Terapi non farmakologis salah satunya dengan cara pemberian madu untuk menstimulasi otak.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian eksperimental palsu atau *one group pre-test and post-test design*. Pemilihan sampel menggunakan cara *random sampling* yang terdiri dari lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 Jakarta. Penyajian dan analisis data menggunakan program SPSS dengan uji statistik T-Berpasangan.

Hasil : Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar lansia atau sekitar 25 lansia (36,8%) memiliki gangguan yang berat atau *definite* dan pada MoCA-Ina sebagian besar lansia atau sekitar 30 orang (44,1%) memiliki gangguan sedang. Sedangkan pada post test perlakuan, didapatkan nilai MMSE sebagian besar lansia yaitu sekitar 28 lansia (41,2%) yang normal dan pada MoCA-Ina sebagian besar lansia atau sekitar 27 orang (39,7%) memiliki gangguan sedang.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji T-Berpasangan didapatkan nilai $P < 0,05$ yaitu 0,00. Sehingga mengonsumsi madu terhadap fungsi memori diukur dengan MMSE dan MoCA-Ina sebelum dan sesudah intervensi memiliki hubungan yang bermakna dan juga memiliki perbedaan yang bermakna.

Kata kunci: Fungsi Memori, Madu, Lansia, MMSE, MoCA-Ina

**THE CORRELATION BETWEEN CONSUMPTION OF HONEY AND
MEMORY FUNCTION MEASURED BY MINI-MENTAL STATE
EXAMINATION (MMSE) AND MONTREAL COGNITIVE
ASSESSMENT OF INDONESIAN VERSION (MOCA-INA)
IN ELDERLY OF TRESNA WERDHA BUDI MULIA 1
SOCIAL INSTITUTION AND ITS REVIEW
ACCORDING TO ISLAMIC VIEWS**

Firza Oktaviani F. Mahmud, Anna Luthfiana, Zulmaizarna

ABSTRACT

Background: The life expectancy of the elderly in Indonesia is currently increasing. Increased UHH can produce epidemiology in the health sector due to the number of morbidity due to degenerative diseases. One of neurodegenerative disease that is vulnerable to the elderly is dementia or decreased cognitive function. Memory problems can be detected by countries using Mini-MentalState Examination (MMSE) and using the Montreal Indonesian Version of Cognitive Assessment (MoCA-Ina). Management that can be done for people who experience memory disorders is by pharmacological and non-pharmacological therapy. Non-pharmacological therapy is one way for honey to stimulate the brain.

Methods: This research is a quantitative study using experimental design or one group pre-test and post-test design. The sample selection used a random sampling method consisting of the elderly at the Tresna Werdha Social Institution Budi Mulia 1 Jakarta. Presentation and analysis of data using the SPSS program with T-release statistical tests.

Results: Based on the results of the study, most of the elderly or about 25 elderly (36.8%) had severe or definite disorders and in MoCA-Ina the majority of the elderly or about 30 people (44.1%) had moderate disorders. While in the post treatment test, MMSE scores were obtained for most of the elderly, which were about 28 elderly (41.2%) who were normal and in MoCA-Ina the majority were elderly or around 27 people (39.7%) had moderate disorders.

Conclusion: Based on the results of the statistical test using the paired T-test the P value <0.05 is 0.00. So consuming honey on memory function was measured by MMSE and MoCA-Ina before and after the intervention had a meaningful relationship and also had significant differences.

Keywords: *memory function, honey, elderly, MMSE, MocA-Ina.*